



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Radar Bali*

Kategori : *Makan pahlawan*



EKA PRASETYARADAR BALI

RAMAI:
Taman Makam Pahlawan Curastana di Jalan Pahlawan, Singaraja, rencananya akan dirancang menjadi ruang terbuka hijau.

TMP Curastana Bakal Diperluas

SINGARAJA, *Radar Bali* - Pemerintah Kabupaten Buleleng berencana memperluas Taman Makan Pahlawan (TMP) Curastana yang ada di Jalan Pahlawan, Singaraja. Taman akan dirancang menjadi sebuah ruang terbuka hijau. Sehingga masyarakat umum juga bisa mengakses taman tersebut di luar acara-acara ziarah.

Selama ini TMP Curastana memang relatif jarang dikunjungi. Biasanya taman makan pahlawan hanya dikunjungi untuk kepentingan ziarah rutin saja. Selain itu sejumlah kegiatan pemerintah daerah seperti pada bulan Agustus dan Maret, juga diselenggarakan di TMP.

Rencananya Gedung Wanita Laksmi Graha akan diratakan untuk perluasan taman makam pahlawan. Selanjutnya taman makan akan difungsikan sebagai ruang terbuka hijau. Selain itu pemerintah juga akan mengubah citra taman makan pahlawan. Selain kegiatan ziarah, juga akan dijadikan lokasi kunjungan sejarah. "Selama ini *kan* Curastana itu kesannya hanya untuk kegiatan ziarah dan renungan suci. Nanti kita ubah kesannya. Biar kunjungan yang bernuansa sejarah bisa dilakukan di sana. Anak-anak sekolah juga bisa kesana belajar sejarah pejuang-pejuang kita di Buleleng," papar Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana.

Menurutnya TMP Curastana

akan ditata semaksimal mungkin sebagai sebuah ikon kota. "Kalau di luar negeri, taman makam pahlawan itu tempat yang ikonik. Jadi orang kesan bukan Cuma ziarah, tapi melihat sejarah di sana juga," tegasnya.

Lantas, kapan rencana itu akan direalisasikan? Agus menyebut pemerintah tengah menghitung anggaran yang tersedia. Bila memungkinkan, upaya penataan itu akan dilakukan pada tahun 2020 mendatang. Namun bila anggaran terbatas, rencana itu akan ditunda pada tahun anggaran berikutnya. "Kami masih berhitung. Sebab tahun depan *kan* masih ada alokasi anggaran untuk Pasar Banyuasri juga," imbuhnya. (eps/gup)



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Radar Bali*

Kategori : *Pajak*

Giliran Singaraja Hotel Dipasang Stiker

SINGARAJA, Radar Bali – Pemerintah terus menasar hotel-hotel yang belum melunasi kewajiban pajaknya. Setelah sempat memasang stiker penunggak pajak di Kinaara Resort Desa Pemuteran, kemarin (12/9) giliran Singaraja Hotel di Kelurahan Kampung Baru yang dipasang stiker. Pihak hotel disebut menunggak pajak sejak 2018 lalu.

Pemasangan stiker penunggak pajak itu dilakukan oleh tim Badan Keuangan Daerah (BKD) Buleleng dan Satuan Polisi Pamong Praja Buleleng, pagi kemarin. Kasat Pol PP Buleleng Putu Dana juga langsung turun tangan melakukan proses negosiasi dan pemasangan stiker. Total ada dua buah stiker yang dipasang. Keduanya dipasang dekat pintu masuk lobi hotel.

Data yang dihimpun *Jawa Pos Radar Bali*, total tunggakan pajak Singaraja Hotel mencapai Rp 443.693.289. Tunggakan itu terdiri dari tunggakan pajak hotel sebesar Rp 427.608.177, pajak restoran Rp 15.786.362, dan pajak air tanah Rp 298.750.

Kabid Pelayanan dan Penagihan Pajak BKD Buleleng I Gede Sasnita Ariawan mengatakan, tunggakan pajak Singaraja Hotel terjadi sejak 2018 lalu. Bahkan untuk pajak bulan Juli dan Agustus 2019, pihak hotel juga belum melaporkannya pada pemerintah. "Ini bagian

dari menjaga kepatuhan pembayaran pajak. Kami harap setelah ini, pihak manajemen bisa memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak," kata Sasnita.

Lebih lanjut Sasnita mengatakan, pihaknya telah mempertimbangkan sejumlah hal sebelum melakukan pemasangan. Salah satunya

kewajiban pajak air tanah yang tak kunjung dibayarkan hingga kini. Padahal tunggakan itu hanya senilai Rp 298.750. "Ini jelas jadi pertimbangan kami. Yang kecil saja tidak dibayar, bagaimana ini kepatuhan dan kesadaran wajib pajak," imbuhnya.

Sementara itu Hotel Manajer Singaraja Hotel Putu Danu

Sartika Yasa mengatakan, pihaknya hanya menjadi operator di hotel tersebut. Sementara kewajiban untuk pemenuhan pajak, merupakan wewenang dari *owning company*. Danu mengaku pihaknya sudah melaporkan pajak secara rutin pada BKD Buleleng dan pemilik hotel. Sehingga denda tak terus membengkak. (eps/gup)



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Radar Bali*

Kategori : *sampah*



JULIADURADAR BALI

KOTOR: Tumpukan sampah plastik dan rumah tangga di Pantai Pengastulan kemarin diangkut ke TPA Bengkala.

Bersih-bersih, Bangun Kesadaran Warga

SERIRIT, *Radar Bali* - Tukad Saba, Seririt, dengan muara akhir berada di Pantai Pengastulan menjadi sasaran tumpukkan sampah plastik dan rumah tangga yang dibawa dari hulu sungai. Kesan jorok jelas terlihat di sepanjang sungai dan Pantai Pengastulan. Untuk itu kemarin (12/9), Kementerian Perhubungan

melalui Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Celukan Bawang, Dinas Lingkungan Hidup (KLH) Buleleng, Pelindo III Celukan Bawang, TNI/Polri, pelajar, karang taruna, hingga masyarakat sekitar turun dalam aksi bersih-bersih.

"Kesadaran masyarakat agar tidak membuang sampah ke sungai harus

terus dibangun sehingga lingkungan terjaga," kata Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Buleleng Putu Ariadi Pribadi. Apalagi, ada lima sungai yang bermuara di Daerah Aliran Sungai (DAS) Tukad Saba yang bermuara di Pantai Pengastulan. Dari aksi bersih-bersih itu belasan ton sampah pun berhasil dikumpulkan untuk di bawa ke TPA Bengkala. (uli/gup)



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Radar Bali*

Kategori : *Dinas sosial*

Penerima Bantuan Disabilitas Dikepras

171 Penerima Dialihkan ke Program Keluarga Harapan

SINGARAJA, *Radar Bali* - Penerima bantuan Asisten Sosial Penyandang Disabilitas Berat (ASPDB) di Buleleng dikepras. Pengurangan jumlah penerima bantuan itu disebut bagian dari kebijakan Kementerian Sosial yang melakukan penataan penerima bantuan sosial dari pemerintah.

Selama ini di Kabupaten Buleleng ada 268 orang penerima ASPDB. Dalam proses penataan penerima bantuan sosial, sebanyak 171 orang di antaranya dialihkan ke Program Keluarga Harapan (PKH). Atau sisa 97 orang penerima ASPDB. "Jadi bantuannya nanti tidak tumpang tindih. Kalau dia

PENERIMA BANTUAN ASPDB DI BULELENG

- SISA 97**
ADA 268 orang penerima ASPDB dan 171 orang di antaranya dialihkan ke PKH. Artinya, yang tersisa menerima ASPDB hanya 97 orang.
- 1 DATA PENGURANGAN**
ini merupakan program
- 3 JUTA BANTUAN** ASPDB dari Kemensos besarnya Rp 3 juta per tahun. Bantuan itu hanya diberikan selama 10 bulan atau Rp 300 ribu per bulan.

sudah masuk penerima PKH, hanya akan menerima dari PKH saja. Sedangkan kalau dia di luar warga miskin dalam basis data terpadu, dan hanya disabilitas saja, dia akan tetap diberikan ASPDB. Itu petunjuk dari Kemensos," kata Kepala Dinas Sosial Buleleng Gede Sandhiyasa. Kini pemerintah pun

melakukan verifikasi kembali terhadap calon penerima ASPDB. Tenaga sosial pendamping disabilitas, akan kembali mendata calon penerima dan dimasukkan dalam aplikasi yang disiapkan Kemensos. Data yang diperoleh, harus data riil berdasarkan nama, alamat, dan juga foto. "Informasinya akan ada

tambahan kuota sebanyak 311 orang dari Kemenkes. Diluar penerima yang sebanyak 268 orang itu. Kami perjuangkan sebanyak mungkin," imbuhnya.

Sekadar diketahui, bantuan ASPDB dari Kemensos besarnya Rp 3 juta per tahun. Bantuan itu hanya diberikan selama 10 bulan. Masing-masing penerima akan mendapat bantuan Rp 300ribu per bulan. Selain itu Dinas Sosial juga akan memberikan dana pendamping sebesar Rp 1 juta per tahun, pada 100 orang penyandang disabilitas diluar penerima ASPDB.

Kini jumlah penyandang disabilitas di Kabupaten Buleleng tercatat sebanyak 4.656 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 512 orang adalah penyandang disabilitas berat, 2.750 orang penyandang disabilitas sedang, dan 1.394 orang penyandang disabilitas ringan. (eps/gup)